

SKRIPSI
ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN PETANI PADA
MASA REPLANTING KELAPA SAWIT

OLEH:
ILFAN ALDIEYANSAH
NIM. C1021201032



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI
ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN PETANI PADA
MASA REPLANTING KELAPA SAWIT

OLEH:
ILFAN ALDIEYANSAH
NIM. C1021201032

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

ANALISIS PERUBAHAN PENDAPATAN PETANI PADA MASA REPLANTING KELAPA SAWIT

Tanggung Jawab Yuridis Material pada:

ILFAN ALDIEYANSAH

NIM. C1021201032

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal: 22 Juli 2025, Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: 1238/UN2.3/TP.06/2025

Tim Penguji:

Pembimbing Pertama



Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si
NIP. 196610161992031001

Pembimbing Kedua



Dr. Wanti Fitrianti, SP, M.Si
NIP. 198507012010122007

Penguji Pertama



Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P
NIP. 196306251991031001

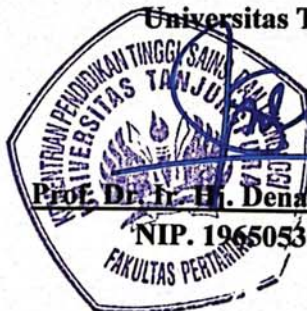
Penguji Kedua



Aditya Nugraha, S.Pi., M.sc
NIP. 199010272019031015

Disahkan Oleh:

**Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura**



Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi “**Analisis Perubahan Pendapatan Petani Pada Masa Replanting Kelapa Sawit**”, adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2025
Penulis,

Ilfan Aldieyansah
NIM. C1021201032

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ilfan Aldieyansah, lahir di Desa Pusat Damai pada tanggal 10 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sutisna Irwanto dan Ibu Ina Yati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis mulai dari SD Negeri 12 BODOK yang lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Parindu yang lulus pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sanggau dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Universitas Tanjungpura dan diterima pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Semangat dan dedikasi yang tinggi mendorong penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini dan menjunjung tinggi harapan agar karya ini dapat bermakna bagi ilmu pengetahuan. Motivasi tersebut dibuktikan oleh penulis melalui penyelesaian Skripsi berjudul “Analisis Perubahan Pendapatan Petani pada Masa Replanting Kelapa Sawit”.

RINGKASAN SKRIPSI

Ketergantungan yang tinggi terhadap kelapa sawit sebagai komoditas utama serta penghasil pendapatan rumah tangga petani tidak menutupi fakta bahwa perkebunan kelapa sawit tidak selamanya akan terus menghasilkan, pada saat kebun kelapa sawit sudah memasuki umur 25 tahun tanaman harus segera dilakukan proses replanting sebab pada umur tersebut produksi yang dihasilkan oleh kelapa sawit akan menurun sehingga perlu adanya kegiatan penanaman kembali untuk menjaga kualitas minyak kelapa sawit serta meningkatkan hasil produksi. Namun pada masa replanting tersebut petani menghadapi berbagai permasalahan seperti keterbatasan permodalan saat melakukan replanting, dan permasalahan yang utama yaitu hilangnya sumber pendapatan utama petani dari kelapa sawit, yang mana saat kebun kelapa sawit dilakukan replanting pendapatan utama dari kelapa sawit akan sepenuhnya hilang dalam kurun waktu 3 – 4 tahun hingga dapat berbuah kembali.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja perubahan pendapatan petani selama masa replanting, serta mengidentifikasi strategi keuangan apa yang perlu petani lakukan untuk menjaga perekonomian petani baik sebelum ataupun sesudah tanaman dilakukan replanting di Kecamatan Parindu. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perubahan pendapatan apa saja yang masih bisa untuk menutupi pendapatan utama yang hilang akibat replanting, serta untuk tidak selalu bergantung pada kelapa sawit sebagai pendapatan utama tanpa di imbangi dengan pendapatan diluar perkebunan kelapa sawit.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk menghitung dan menggambarkan perubahan pendapatan petani di luar perkebunan kelapa sawit pada masa replanting. Hasil analisis menunjukkan adanya penurunan pendapatan petani yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit, akan tetapi penurunan pendapatan tersebut masih dapat untuk menutupi kebutuhan dan pengeluaran sehari-hari rumah tangga petani selama kebun kelapa sawit belum menghasilkan kembali.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Perubahan Pendapatan Petani Pada Masa Replanting Kelapa Sawit**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari prosesnya tidaklah mudah. Namun, berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Prof. Dr. Ir. Jajat Sudrajat, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan saran dan masukan serta nasehat kepada penulis.
5. Dr. Wanti Fitrianti, S.P., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mengarahkan dan memberi nasihat kepada penulis.
6. Dr. Ir. Adi Suyatno, MP selaku Dosen Penguji pertama yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
7. Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis.
9. Orang tua tercinta. Ayah Sutisna Irwanto dan Ibu Ina Yati yang telah memberikan motivasi, doa, nasihat dan dukungan moral maupun materi yang sangat tak ternilai harganya bagi penulis.

10. Kakak dan Adik tersayang Tika Yulian Dewi dan Mega Vita Pashenta yang telah memberikan motivasi, doa, nasihat dan tempat berbagi keluh kesah bagi penulis.
11. Sahabat seperjuangan Agribisnis Angkatan 2020 yang telah membantu, menemani, menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun proposal ini.
12. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, namun turut berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberkati dan menyertai kita semua. Amin.

Pontianak, 22 Juli 2025

Penulis

Ilfan Aldieyansah

NIM. C1021201032

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teori.....	5
B. Penelitian terdahulu.....	7
C. Kerangka Pikir	10
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu Penelitian	12
B. Populasi dan Sample	12
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	13
D. Variabel Penelitian	14
E. Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
B. Gambaran umum Usahatani Kelapa Sawit Wilayah Penelitian	18
C. Karakteristik Responden	20
D. Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Masa Replanting.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 2. Peta Wilayah Lokasi Penelitian.....	17
Gambar 3. Strategi Keuangan Petani	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Parindu	20
Tabel 2. Rata-Rata Pendapatan On Farm Kelapa Sawit di Kecamatan Parindu	24
Tabel 3. Rata-Rata Pendapatan <i>On Farm Non</i> Kelapa Sawit di Kecamatan Parindu	26
Tabel 4. Rata-Rata Pendapatan <i>Off Farm</i> di Kecamatan Parindu.....	28
Tabel 5. Rata-Rata Pendapatan <i>Non Farm</i> di Kecamatan Parindu	29
Tabel 6. Pengeluaran Rumah Tangga Petani di Kecamatan Parindu.....	30
Tabel 7. Rata-Rata Pendapatan Petani Sebelum dan Sesudah Dilakukan Replanting	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 2. Karakteristik Responden.....	55
Lampiran 3. Pendapatan Sektor <i>On Farm</i> Kelapa Sawit.....	57
Lampiran 4. Biaya Penyusutan <i>On Farm</i> Kelapa Sawit	59
Lampiran 5. Pendapatan Sektor <i>Off Farm Non</i> Kelapa Sawit	68
Lampiran 6. Biaya Penyusutan <i>On Farm Non</i> Kelapa Sawit.....	68
Lampiran 7. Pendapatan Sektor <i>Off Farm</i>	70
Lampiran 8. Pendapatan Sektor <i>Non Farm</i>	70
Lampiran 9. Pengeluaran Petani	71
Lampiran 10. Dokumentasi.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu pendukung dalam bidang ekonomi yang berperan penting untuk perkembangan ekonomi nasional, dengan memberikan nilai tambah, dapat memberikan manfaat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan sosial ekonomi. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam aktivitas perekonomian di Indonesia, salah satu subsektor yang besar potensinya adalah subsektor perkebunan. Pada tahun 2022, subsektor perkebunan memberikan kontribusi sebesar 3,76 persen terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) dan 30,32 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, menjadi yang tertinggi di antara sektor-sektor tersebut (BPS, 2022). Salah satu komoditas perkebunan yang menjadi penyumbang ekonomi negara tersebut ialah kelapa sawit.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memainkan peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data statistik Dirjenbun tahun 2022, Indonesia adalah negara yang memegang posisi teratas di dunia sebagai produsen minyak kelapa sawit, hal ini didukung oleh penguasaan lahan di Indonesia menjadi yang terbesar dan menduduki peringkat pertama di dunia. Penyebaran perkebunan kelapa sawit dapat ditemukan di 26 Provinsi yang ada di Indonesia, dengan Pulau Sumatera dan Kalimantan menjadi sentra produsen kelapa sawit (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2022).

Replanting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di Indonesia. Upaya ini dinilai sebagai kegiatan yang sangat efektif untuk mendorong peningkatan produksi. Selain adanya dampak positif dari peremajaan kelapa sawit, terdapat sejumlah permasalahan baru yang muncul, menyusul adanya permasalahan petani yang telah dapat teratasi. Dalam ekonomi rumah tangga petani terdapat permasalahan yang terjadi selama tanaman kelapa sawit sedang dilakukan replanting, yaitu pendapatan petani yang hilang akibat replanting Kurniasari et al. (2019). Selain hilangnya pendapatan utama kegiatan replanting juga menyebabkan permasalahan lain seperti perubahan mata pencaharian, kehilangan pekerjaan untuk pekerja musiman, biaya awal yang tinggi,

resiko kegagalan tanam, kesadaran lingkungan dan perubahan ekonomi (Mulyani et al., 2023).

Hal ini terjadi karena sebagian besar petani kelapa sawit rakyat hanya memiliki lahan berukuran kecil seluas satu hingga dua hektar sementara hanya sedikit yang memiliki lahan berukuran sedang atau sekitar dua hingga 4 hektar. Sehingga pendapatan yang mereka peroleh dari kelapa sawit tidak selalu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Hal tersebut menyebabkan pergeseran pendapatan yang semula bersumber dari perkebunan kelapa sawit, berubah pada sektor *off farm* seperti usahatani jagung, padi, karet dan sektor *non farm* seperti pegawai, buruh, ternak, toko dan usaha lainya.

Sebagian petani di Kecamatan Parindu melakukan kegiatan replanting kelapa sawit dan memperoleh penerimaan dana hibah replanting dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Dana tersebut digunakan untuk replanting, pengembangan SDM perkebunan kelapa sawit, penelitian, promosi dan lain sebagainya. Sehingga bertujuan untuk membangun komoditas kelapa sawit yang berkelanjutan. Peremajaan sawit rakyat (PSR) merupakan program Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) yang memberikan bantuan keuangan kepada petani kelapa sawit untuk melakukan replanting. Dana tersebut sebesar Rp 30.000.000/hektar dan ada kemungkinan naik menjadi 60.000.000/hektar (BPDPKS Kabupaten Sanggau 2024). Kenaikan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup petani selama masa tanam baru yang memerlukan waktu hingga empat tahun untuk berbuah. Dengan dana yang lebih besar, diharapkan dapat digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan yang diperlukan selama proses penanaman kembali kelapa sawit, mulai dari persiapan lahan hingga pemeliharaan tanaman baru dengan lebih maksimal.

Tahap kegiatan replanting kelapa sawit di Kecamatan Parindu dilakukan pada tahun 2024. Tahap tersebut dilakukan dengan pola mandiri dan dikoordinasir oleh KUD Himado. Dana yang di peroleh petani digunakan penuh untuk pembukaan lahan, Penumbangan tanaman kelapa sawit yang tua, pemupukan, pembelian bibit kelapa sawit, proses penanaman dan pemeliharaan tanaman kelapa sawit selama replanting. Dengan adanya bantuan dana tersebut diharapkan dapat membantu petani saat melakukan kegiatan replanting.

Sistem replanting yang dilakukan petani sebagian besar menggunakan sistem konvensional. Sistem konvensional merupakan sistem replanting yang dilakukan

dengan cara tumbang serentak tanaman tua kemudian di tanam dengan tanaman baru. Sistem tersebut merupakan sistem replanting yang direkomendasikan kepada petani untuk mempersiapkan lahan secara intensif, mempersiapkan kondisi tanah yang ideal, mencegah serangan hama dan penyakit. Tetapi dengan menerapkan sistem tersebut menyebabkan petani kehilangan produksi secara total dalam waktu yang cukup panjang. Sedangkan untuk mendapatkan penghasilan dari produksi pertama tanaman baru, petani harus menunggu 3 - 4 tahun setelah tanam. Dengan waktu yang relatif lama sampai tanaman berproduksi kembali petani harus mencari cara bagaimana menutupi pendapatan yang hilang selama tanaman belum berbuah, seperti mencari pendapatan pada sektor diluar kelapa sawit, menyiapkan tabungan, baik berupa uang, emas ataupun barang berharga serta dapat melakukan investasi seperti hewan ternak ataupun usaha lainnya agar apabila pendapatan utama hilang akibat replanting petani masih memiliki simpanan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Yutika et al., 2019).

Dengan melihat permasalahan tersebut, membuat petani yang melakukan replanting harus mencari sumber pendapatan alternatif lainnya untuk mencukupi kebutuhan dan pengeluaran sehari-hari selama replanting, hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan pendapatan petani yang semula bergantung pada hasil perkebunan kelapa sawit di tuntut untuk mencari Sumber pendapatan pada sektor lainnya seperti *off-farm* dan *non-Farm* (Siswati et al., 2019). Dengan rata-rata petani kelapa sawit mempunyai sumber pendapatan lebih dari satu sumber pendapatan, sehingga terbentuk beberapa pola pendapatan yaitu: Pola 1 adalah pendapatan yang berasal dari usahatani kelapa sawit saja, Pola 2 adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan berternak, Pola 3 adalah pendapatan yang berasal dari buruh tani atau usahatani lain, Pola 4 adalah pendapatan yang berasal dari pedagang, Pola 5 adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar pertanian (Fauzia et al., 2023). Dengan banyaknya pola pendapatan yang terjadi tentu saja pendapatan yang akan diperoleh petani tidak akan sama, apakah pendapatan yang di hasilkan petani berkurang atau pendapatan yang di hasilkan lebih banyak dibandingkan dari hasil kebun kelapa sawit saat masih menjadi pendapatan utama petani.

Oleh karena itu, dengan permasalahan yang terjadi di atas peneliti tertarik mengangkat judul “**Analisis Perubahan Pendapatan Petani Pada Masa Replanting Kelapa Sawit**” di Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau. Untuk mengetahui apakah kegiatan replanting kelapa sawit sangat berpengaruh pada

perubahan sumber pendapatan petani, sebab apabila tanaman kelapa sawit sedang dilakukan replanting petani akan kehilangan pendapatan utama, menyebabkan perubahan pendapatan serta bagaimana cara petani untuk bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada petani kelapa sawit tentang bagaimana mencari pendapatan lain atau cara lain apabila pendapatan utama terhenti akibat dilakukan replanting, serta membantu petani agar tidak selalu bergantung pada perkebunan kelapa sawit sebagai pendapatan satu satunya dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada bagian latar belakang, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perubahan pendapatan petani akibat tanaman kelapa sawit dilakukan replanting di Kecamatan Parindu?
- 2) Strategi keuangan apa saja yang dilakukan petani untuk menutupi kekurangan pendapatan akibat replanting?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menganalisis perubahan pendapatan petani saat kebun kelapa sawit sedang memasuki masa replanting.
- 2) Menganalisis strategi keuangan yang dilakukan petani untuk menutupi kekurangan pendapatan akibat dilakukan replanting.